

Hubungan antara pola penggunaan media sosial dengan risiko viktimisasi virtual yang bertransisi menjadi risiko viktimisasi aktual. kasus viktimisasi anak perempuan = Relationship between the ways of use social media with sexual risk victimization which transforms from virtual to actual risk victimization on the case of sexual victimization against girls

Raden Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434175&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai risiko viktimisasi secara virtual yang bertransisi menjadi risiko aktual. Proses transisi risiko dari virtual melalui sarana media sosial bertansisi menjadi risiko aktual patut dipandang sebagai sebuah masalah yang untuk diteliti.. Karena saat ini masih terdapat pengguna media sosial yang terpapar risiko viktimisasi seksual yang umumnya anak perempuan hingga bertransisi korban secara aktual, yang seharusnya dapat dicegah melalui pemahaman mengenai penyalahgunaan media sosial serta pengawasan dari orang tua, guru dan masyarakat sehingga megurangi terjadi korban lain berjatuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara pola interaksi virtual remaja perempuan melalui media sosial dengan risiko viktimisasi seksual mereka ketika interaksi virtual berubah menjadi interaksi aktual. Metode yang digunakan metode gabungan, yang menggunakan data kuantitatif dikonfirmasi dengan data kualitatif atau Mix method One-Phased Model. Melalui data kuantitatif dalam mencari signifikansi hubungan antar variabel digunakan koefisien korelasi product moment-Pearson, untuk mencari signifikansi hubungan variabel X dengan Variabel Y yang melalui data kuantitatif dengan n= 208. Respondennya terdiri dari SMAN 5 Bekasi, SMA Islam Assyafi‟iyah, dan SMA PB Sudirman diolah melalui bantuan SPSS versi 20. Melalui data kualitatif digunakan metode wawancara kepada narasumber dan responden kemudian diinterpretasikan. Hasil dari Koefisien Determinasi (KD) adalah sebesar 84.82 %, dan sisanya sebesar 15.18 % oleh variabel lain yang tidak diteliti (implisit eksogenous/epsilon). Selanjutnya perhitungan di konfirmasi melalui data kualitatif hasil wawancara. Kesimpulan hasil penelitian Penggunaannya media sosial dikalangan siswi SMA yang memiliki eksposur online yang sangat tinggi berpotensi terjadi risiko viktimisasi seksual. Faktor yang paling besar dalam menentukan terjadi risiko viktimisasi ini adalah pengawasan. Semakin sering menggunakan media sosial, maka semakin besar risiko anak menjadi korban kejahatan penyalah gunaan media sosial. Semakin jarang menggunakan media sosial, maka semakin kecil risiko anak menjadi korban penyalahgunaan media sosial.

<hr>

ABSTRACT

This study is focused on the risks of girl sexual victimization on social media which the transform to be the actual risk. The process of transformation from the virtual sexual risk through social media to be an actual risk should be viewed as a problem to be investigated. Because there are still many girl who use social media are exposed to the risk of virtual sexual victimization that transform into actual sexual victim risk, which actually could be prevented misuse of social media through an understanding of social media as well as the supervision of parents, teachers and the community that happen eliminate further victims. The purpose of this study are to analyze how the relationship between the ways of use social media with sexual risk victimization on virtual which transformed to be sexual risk victimization in real. The method used in this research is the combined method, which uses quantitative data and qualitative data which use in the same time, and the result from quantitative data confirmed by qualitative data or known as Mix-method One-Phased Model. Through quantitative data in the search for significance of the relationship between variables use Product Moment Correlation Coefficient-Pearson to find out the significance relationship between variable X with variable Y, and continued confirmed the relationship between dependent variable and independent variable by using qualitative data interpreted from interview with respondents, and interviewees. Population taken from female students of SMAN 5 Bekasi, Islam Assyafi'iyah SMA and SMA PB Sudirman. By using Solvin formula it resulted sample $n=208$. Results of the coefficient of determination (KD) is amounted to 84.82%, and the balance of 15:18% by other variables not studied (implicit exogenous / epsilon). Further calculations confirmed through interviews qualitative data. Conclusion of the study is the use of social media among high school female students who have a very high online exposure could potentially occur risk of sexual victimization. The biggest factor in determining the risk of victimization happens is capable guardian.